

Wahana Visi
INDONESIA



LABORAN TAHUNAN LAPURAN

Laporan Tahunan WVI 2021



Laporan Tahun Fiskal 2021

Kata Pengantar

'Harapan' menjadi kata kunci yang kita refleksikan bersama sepanjang perjalanan pelayanan tahun fiskal 2021. Masa pandemi mengasah keteguhan iman, pengharapan serta komitmen Wahana Visi Indonesia demi menjalankan misi pelayanan yang terus menerus untuk menjangkau dan memberi harapan pada anak-anak dan komunitas akan hidup yang lebih baik.

Di tengah masa yang sulit ini, manajemen organisasi terus ditantang untuk bisa lentur, membuat penyesuaian operasional dengan tetap menjaga keseimbangan kehidupan staf sambil tetap menjangkau anak-anak khususnya mereka yang rentan termasuk saat terjadinya bencana. Dukungan yang diberikan oleh mitra kerja seperti Pemerintah, Lembaga kemanusiaan, Donor, Instansi termasuk Individu menumbuhkan harapan kami bahwa pelayanan kemanusiaan untuk anak-anak ini harus terus disalurkan bahkan dikembangkan di tengah suasana apapun. Pada konteks ini, seluruh staf di pelosok dan di pusat, pengurus, pengawas serta pembina Yayasan Wahana Visi Indonesia dikuatkan oleh Pemazmur sebagaimana dituliskan dalam

Mazmur 126:5 "Orang-orang yang menabur dengan mencururkan air mata, akan menuai dengan bersorak-sorai".

Apresiasi kami sampaikan kepada semua rekan kerja Wahana Visi Indonesia yang sudah melangkah bersama di tahun 2021. Kami percaya benih perubahan yang telah ditabur akan bertumbuh membawa dampak yang menggembirakan bagi hidup anak-anak dan komunitas mereka di Indonesia.

Kiranya informasi dalam Laporan Tahunan ini dapat menumbuhkan rasa syukur kita atas setiap pekerjaan baik yang sudah kita kerjakan bersama serta menumbuhkan harapan kita akan pewujudan hidup anak utuh sepenuhnya di Indonesia.

Akhir kata, semoga Allah sumber pengharapan memenuhi kita semua dalam sukacita dan damai sejahtera dalam iman, supaya oleh kekuatan Roh Kudus kita berlimpah limpah dalam pengharapan (Roma 15:13).

Terima Kasih.



Guntur Tampubolon

Ketua Pembina
Wahana Visi Indonesia

Bersyukur merupakan ungkapan perasaan yang ada saat menutup periode kerja pelayanan Wahana Visi Indonesia tahun 2021. Di tengah masa pandemi yang belum usai, kami bersyukur masih bisa menjangkau lebih dari 198 ribu anak dan 1,2 juta orang dewasa di 15 provinsi di Indonesia. Komitmen Wahana Visi Indonesia bagi anak-anak yang paling rentan di wilayah dampungan mendorong kami tidak hanya untuk melaksanakan program yang telah terencana, namun juga menanggapi sumber-sumber kerentanan baru dan kontekstual yang dihadapi anak, keluarga dan masyarakat.

Transisi moda kerja dijalankan dengan adaptasi kontekstual di setiap wilayah sepanjang tahun 2021. Pembatasan mobilitas, pembatasan pertemuan dengan masyarakat, adaptasi terhadap perubahan mekanisme, perangkat, sistem termasuk didalamnya tatalaksana pemantauan dan penyesuaian indikator kerja, serta praktik bekerja dari rumah. Setiap penyesuaian ini dilakukan untuk tetap memegang janji kami untuk mendampingi dan menjangkau anak dan masyarakat khususnya di wilayah 3T (Terdepan, Terpencil dan Tertinggal).

Pandemi COVID-19 pun memberikan kesempatan lebih bagi Wahana Visi Indonesia untuk memperluas kolaborasi dengan pemerintah

nasional, daerah, lembaga nonprofit internasional ataupun lokal, kalangan akademis, pihak swasta, lembaga donor, tokoh agama, dan perseorangan dalam setiap program kami. Kepercayaan yang diberikan kepada Wahana Visi Indonesia oleh pemerintah dalam Satuan Tugas Penanganan COVID-19 di berbagai daerah pun turut memicu semangat dalam pendampingan pada anak di masa pandemi ini. Ucapan terima kasih dan apresiasi kami berikan kepada setiap pihak yang mendukung program layanan Wahana Visi Indonesia kepada anak dan masyarakat selama tahun 2021 ini.

Laporan ini dibuat sebagai proses refleksi tahunan Wahana Visi Indonesia untuk melihat kembali setiap perkembangan, perubahan yang ada dalam masyarakat dampungan kami, begitu juga tantangan ke depan yang menuntut adanya peningkatan lebih baik bagi operasional organisasi. Semua proses ini kami akan terus jalankan sesuai janji kami untuk menjangkau lebih banyak anak guna mewujudkan kesejahteraan dan hidup anak yang utuh sepenuhnya, dan kami mengundang keterlibatan Anda dalam perjalanan pelayanan kami di tahun yang akan datang.



Angelina Theodora

CEO & National Director
Wahana Visi Indonesia

Wahana Visi Indonesia

Wahana Visi Indonesia adalah organisasi kemanusiaan Kristen yang hadir melayani dan berkolaborasi dalam pemberdayaan anak, keluarga dan masyarakat yang paling rentan melalui pendekatan pengembangan masyarakat, advokasi dan tanggap bencana untuk membawa perubahan yang berkesinambungan tanpa membedakan agama, ras, suku dan gender.

Selama tahun fiskal 2021, WVI telah memberi manfaat langsung kepada 1.404.135 orang, di antaranya 198.085 anak dan 1.206.050 orang dewasa. Program WVI diimplementasikan di 15 Provinsi, 65 Kabupaten/Kota, 78 Kecamatan dan 378 desa.

Pencapaian ini merupakan hasil implementasi program multisektor yang meliputi Kesehatan, Pendidikan, Perlindungan Anak, Ekonomi Inklusif dalam pelayanan di bidang pengembangan transformasional, tanggap bencana dan advokasi.

Di tengah situasi pandemi, komitmen WVI untuk menjangkau mereka yang rentan tetap teguh. Pada tahun 2021, WVI hadir melakukan respons tanggap bencana di Sulawesi Barat, NTT, Papua dan terus melakukan pendampingan penanganan COVID-19 di semua wilayah layanan WVI di 31 Area Program.





Perlindungan Anak

Tujuan strategis program perlindungan anak WVI adalah mendukung anak memiliki hubungan yang positif dan damai dengan keluarga dan komunitasnya dan memastikan anak, baik laki-laki dan perempuan, terlindungi dari kekerasan.

Program perlindungan anak WVI dilakukan **di 35 kabupaten/kota, di 14 provinsi**, menjangkau 10.009 anak dan 1.805 tokoh kunci (satgas perlindungan anak, kader Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat, tokoh agama).

Implementasi Program perlindungan anak meliputi:

- Pendampingan dan Penguatan Forum Anak
- Kampanye Penghapusan Kekerasan terhadap Anak
- Pelatihan Pengasuhan dengan Cinta

Mitra kerja:

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS), Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A), Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan Desa dan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PMPD2T), Indonesia Joining Force, Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A), Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), Forum Gereja.



83 kebijakan penanganan COVID-19 & Kota/Kabupaten Layak Anak.



13 Aksi Kampanye termasuk Kampanye Nasional Mengakhiri Kekerasan Terhadap Anak.



153 kelompok dan Forum Anak menyampaikan suaranya dalam aksi advokasi.



7.428 anggota masyarakat mendapatkan sosialisasi perlindungan anak selama pandemi.



Pembuatan kontekstualisasi modul Pengasuhan dengan Cinta dan Kecakapan Hidup Anak dalam konteks COVID-19.



mbentukan Kelompok Kerja (Pokja) Perlindungan Anak dan usunan Referral Sistem Penanganan Kasus Perlindungan Anak

Sembalun, Februari 2021

Sampaikan keluhan Anda (Telepon/SM : 0878-726



“Setelah pendampingan, kasus anak semakin berkurang, tertangani dengan baik oleh desa, kami ikut terlibat dan saling berkoordinasi dengan pihak-pihak yang turut terlibat juga apabila ada kasus di desa”

(Nur Aini, Masyarakat Lombok Timur)



Kesehatan

Tujuan strategis Program Kesehatan WVI adalah mendukung anak tumbuh sehat dan bergizi baik serta melindungi anak dari infeksi.

Model program yang dijalankan meliputi:

- Program Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA)
- Pemantauan tumbuh kembang anak/Posyandu
- Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)
- Penyediaan Air Bersih Berbasis Masyarakat
- Kebun Gizi

Selain itu WVI juga melakukan upaya – upaya advokasi dengan pendekatan suara dan aksi warga negara (*Citizen Voice and Action*) yang memungkinkan adanya dialog antara warga dan pemerintah tentang penyediaan layanan kesehatan yang lebih baik.

WVI menjalankan program kesehatan termasuk didalamnya program pencegahan penularan COVID-19 **di 7 provinsi – 13 kabupaten 28 kecamatan 184 desa dan 411 posyandu** yang menjangkau lebih dari 10.000 anak balita.

Mitra kerja:

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS), Kementerian Kesehatan, Kementerian Pendidikan, Riset dan Teknologi, Dinas Kesehatan, Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda), Puskesmas, pemerintah desa dll. WVI juga berkolaborasi dengan gereja, tokoh agama dan lembaga keagamaan, tokoh masyarakat, kader dan mitra organisasi lokal lainnya.



JANGKAUAN

11.059 balita
didukung **1.970**
kader pelatih.



11.028 orang
mendapat akses
sanitasi.



15.668 orang
mendapat akses air
bersih.



38.746 orang
mengakses sarana Cuci
Tangan Pakai Sabun
Rumah Tangga.



64.812 orang
menerima manfaat
dari program Air,
Sanitasi, dan
Kebersihan
(WASH).



27 sistem
jaringan air
bersih dibangun.



165 Komite Air
terbentuk untuk sumber
daya pemeliharaan.



6.704 tenaga
kesehatan telah
menjangkau **185**
fasilitas kesehatan.



"Kami sangat bangga dapat blong (tangki.red) air dari kakak WVI. Kami tidak timba air di kali lagi kalau mau masak"

Yonas (7) dan Yasiw (8), kakak beradik asal Kabupaten Asmat



Pendidikan

Tujuan strategis dari Program Pendidikan WVI adalah meningkatkan jumlah anak Sekolah Dasar dapat membaca secara komprehensif.

Peningkatan akses anak kepada pendidikan dan peningkatan kualitas guru merupakan fokus implementasi program pendidikan WVI. Di masa pandemi, program pendidikan WVI dikhususkan pada peningkatan kapasitas guru untuk melakukan pembelajaran jarak jauh serta peningkatan kapasitas orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah.

Program diterapkan di **3 provinsi 14 kabupaten**.

WVI terlibat dalam Klaster Nasional Pendidikan sebagai bentuk dukungan pada pemerintah terkait penyelenggaraan BdR (Belajar dari Rumah) lewat kontribusi pembagian data analisis kaji cepat dan data survei nasional sebagai bahan masukan arahan pemerintah terkait Pembelajaran Jarak Jauh dan Pertemuan Tatap Muka Terbatas.

Sebanyak 7 kebijakan (nasional dan daerah) terkait pendidikan juga berhasil didukung oleh WVI melalui proses advokasi.

Mitra kerja:

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia; Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP), Universitas dan Dinas Pendidikan, Fakultas Psikologi Universitas Indonesia dan Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI), Dinas Agama, Media (Radio Republik Indonesia), Ormas, Profesional seperti Bunda Pendidikan Anak Usia Dini, Kegiatan Kelompok Kerja Kepala Sekolah dan Musyawarah Kerja Kepala Sekolah.

18.377 anak SD dan **2.508** guru menerima manfaat program pendidikan.



86.230 paket pembelajaran Belajar dari Rumah didistribusikan kepada siswa.



644 guru dilatih tentang Literasi, Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) dan Dukungan Psikososial.



21.173 orang mendapatkan dukungan psikososial.



22.051 anak mendapatkan manfaat dari distribusi materi Komunikasi, Informasi dan Edukasi terkait COVID-19.



17.100 paket kebersihan dibagikan kepada anak yang melakukan Belajar dari Rumah dan pembelajaran tatap muka.



"Dengan adanya bantuan laptop dan pelatihan ini dapat meringankan pekerjaan kami sebagai guru untuk memudahkan membuat RPP, mengisi rapor dan merekap nilai"

(Amelia, Guru di Kabupaten Landak)



Ekonomi

Intervensi WVI dalam program ekonomi keluarga ditujukan agar orang tua/pengasuh anak dapat memenuhi kebutuhan pertumbuhan anak mereka. Program ini dijalankan dalam integrasi dengan program pendidikan, kesehatan dan perlindungan anak dalam program pengembangan jangka panjang maupun saat respons bencana.

Pendekatan program yang dijalankan:

- Peningkatan ketahanan pangan masyarakat melalui Kebun Gizi dan peningkatan kapasitas petani
- Bantuan Nontunai (*Cash Voucher Program*)
- Peningkatan akses pemasaran
- Pendidikan literasi keuangan
- Pembentukan kelompok tabungan

Program dilakukan **di 8 kabupaten di 6 provinsi.**

Mitra kerja:

Bank BRI, Kantor Pos, Bank NTT dan beberapa *Credit Union* (CU) serta lembaga *fintech* yaitu DuitHape.



106.938 jiwa di 48.417 KK
menerima bantuan nontunai
dengan total USD **831.650**.



5.085 keluarga
mendapat bantuan ketahanan pangan.

4.215 petani

mengikuti pelatihan ekonomi untuk
meningkatkan hasil pertanian.



**>10.000 anggota kelompok
simpan pinjam dalam 436 kelompok**
dengan total aset lebih dari **Rp4,5 Miliar**.



"Kondisi saya dan suami difabel. Namun, saya ingin belajar usaha. Di tengah pandemi ini, kami jadi bisa melibatkan banyak pekerja difabel untuk ikut membantu, ini berkah untuk mereka"

(Jannah, pengusaha yang mendapatkan dukungan dari proyek *Indonesia COVID-19 Pandemic Emergency Response (I-COPE)* yang didanai oleh Uni Eropa)

Advokasi Kebijakan

Advokasi WWI mendorong partisipasi komunitas, termasuk anak, dalam penyusunan kebijakan terkait pemenuhan hak dan perlindungan khusus anak.

Kegiatan advokasi pada sepanjang tahun fiskal 2021 telah berkontribusi pada penguatan 83 kebijakan yang memberi dampak pada **41.787.430 anak-anak rentan di Indonesia**.

TOPIK KEBIJAKAN	TINGKAT NASIONAL	TINGKAT LOKAL
Kebijakan Anggaran	2	21
Kebijakan Penghapusan Kekerasan terhadap Anak (PKTA)	3	67
Kebijakan Anggaran PKTA	2	15
Kebijakan terkait COVID-19	4	69

Upaya Advokasi difokuskan untuk memengaruhi kebijakan sebagai respons pandemi COVID-19, baik tingkat nasional ataupun tingkat desa, yang mengedepankan perlindungan anak. Pencapaian ini memberikan kontribusi pada SDG 11.5 terkait upaya pengurangan resiko bencana dan SDG 16.2 Penghapusan Kekerasan terhadap Anak, serta pemenuhan indikator perlindungan anak dalam situasi bencana sebagai perwujudan Kabupaten/Kota Layak Anak.

WWI juga mendorong pemerintah untuk pengalokasian anggaran untuk mendukung anak melakukan pembelajaran jarak jauh demi kepentingan terbaik anak.

Mitra Advokasi:

Kementerian Pendidikan, Kementerian Kesehatan, Kementerian Agama, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (PDPTT), Kementerian Dalam Negeri, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Aliansi Penghapusan Kekerasan Terhadap Anak, Indonesia Joining Forces to End Violence Against Children, Koalisi Kami Bersama Anak Indonesia, Rumah Zakat, Humanitarian Forum Indonesia, Koalisi Masyarakat Sipil (Kompas), Risk Communication and Community Engagement Cluster, Daur Mala, Pusat Pastoral Keuskupan Maumere, Yayasan Sekolah Umat Katolik (YASUKMA), GMIT (Gereja Masehi Injili di Timor).



*“Saya bahagia karena bisa sekolah.
Saya bisa memikirkan masa depan saya”*

**(Ndami, Anak dampingan
Area Program Sumba Timur)**



Tanggap Bencana

Selama tahun fiskal 2021, WWI melakukan lima program tanggap darurat, yaitu:

- West Sulawesi Earthquake Emergency Response (WIRES)
- Seroja NTT Indonesia Cyclone Emergency Response (SINCERE)
- Hope for Ilaga Papua Emergency Response (HIPERE)
- Ile Lewotolok Lembata Eruption Emergency Response (LEVEER)
- Second Phase COVID-19 Pandemic Emergency Response (SCOPE)

Total penerima manfaat dari seluruh respons bencana ini adalah 59.278 jiwa, 10.454 di antaranya adalah anak perempuan, 10.813 anak laki-laki.

Bentuk program respons bencana Bantuan Nontunai termasuk Bantuan Nontunai Multiguna yang digunakan oleh keluarga penerima manfaat untuk makanan, kesehatan keluarga, pendidikan anak-anak, pakaian keluarga, bahan bangunan dan tabungan.

Mitra kerja:

Humanitarian Forum Indonesia, Rumah Zakat, Habitat for Humanity, GKI TP Papua.



"Saya sebagai petani yang terdampak dari bencana siklon tropis Seroja dan banjir sangat bersyukur dan sangat senang dengan adanya bantuan input pertanian yang diberikan. Bantuan ini dapat menggantikan barang pertanian kami yang telah hanyut terbawa banjir. Saya menjadi lebih semangat lagi untuk kembali bertani, karena dari situlah saya dapat kembali menghidupi keluarga."

(Susana (58), petani di Sumba Timur yang terdampak Siklon Tropis Seroja)

Pengurangan Risiko Bencana & Adaptasi Perubahan Iklim

Selain melakukan respons bencana, WVI juga berpartisipasi dalam program pengurangan risiko bencana dan adaptasi perubahan iklim. Proyek Supporting Disaster Preparedness of Government and Communities (SinerGi) menjalankan program yang berfokus pada penguatan ketangguhan masyarakat dalam mengelola risiko dan dampak bencana di Provinsi Jakarta & Kabupaten Tangerang. Proyek SinerGi mendukung partisipasi anak dalam berinovasi memanfaatkan media sosial untuk sosialisasi dan pelatihan pengurangan risiko bencana. Pemanfaatan teknologi lainnya juga dilakukan untuk memantau larva nyamuk menggunakan aplikasi SmartDB. Teknologi juga dimanfaatkan untuk melakukan penguatan kapasitas ekonomi usaha mikro yang rentan terhadap dampak bencana melalui keikutsertaan dalam aplikasi tabungan ASKA (Asosiasi Simpan Pinjam untuk Kesejahteraan Anak).

Sebagai bentuk dukungan pada penanggulangan krisis iklim, WVI bersama dengan donor menjalankan aksi adaptasi perubahan iklim melalui proyek Lenteng dan Encourage di Nusa Tenggara Barat yang berfokus pada pemulihan lahan dan penyediaan air melalui metode *dripping irrigation* (irigasi tetes) bertenaga surya yang berimplikasi pada ketahanan masyarakat terhadap risiko kekeringan dan kekurangan pangan. Pada aksi mitigasi perubahan iklim, WVI bermitra dengan Divers' Clean Action mendukung pemerintah Jakarta dalam mengelola sampah padat melalui program PHINLA yang dilakukan di 3 negara, yaitu Filipina, Indonesia dan Sri Lanka.



"Berharap dengan adanya bank sampah masyarakat tidak lagi membuang sampah plastik atau sampah lainnya di sembarang tempat. Juga membantu warga untuk lebih cerdas, mengambil manfaat dari sampah itu sendiri. Selain menjaga lingkungan juga menambah penghasilan"

(Soleha, Masyarakat dampingan proyek Phinla)

"Dengan adanya pendampingan mengenai irigasi tetes ini, jadi peran perempuan dengan adanya ilmu ini, benar benar di depan, tidak terlalu bergantung pada bapak/ suami. Disuruh ngebor, pasang pipa, keran, merentangkan selang, kami sudah praktik dan ketika ada kerusakan bisa kita kerjakan sendiri yang penting ada alat"

(Diah Handriani, Masyarakat dampingan proyek Lenteng)



Program Respons COVID-19

Respons terhadap pandemi COVID-19 dilakukan WVI sejak tahun 2020 dengan fokus pada pencegahan penyebaran dan percepatan penanganan COVID-19. Respons ini berlanjut terus hingga akhir 2021 dengan jangkauan di 36 kabupaten di 10 provinsi di Indonesia dengan sebaran program sebagai berikut:

Tindakan pencegahan penyebaran penyakit:

30.868 orang

mendapat informasi mengenai vaksin COVID-19.



675 Sarana Cuci Tangan

Pakai Sabun dibangun di 12 Kabupaten.

385 tokoh agama

dilatih soal pencegahan COVID-19.



Lebih dari 570 ribu perlengkapan pencegahan COVID-19 didistribusikan

(Disinfektan, Masker, Sarung Tangan).

Bantuan/Distribusi Alat Pelindung Diri (APD):

185.950 Alat Pelindung Diri (APD)

ke fasilitas Kesehatan dan tenaga kesehatan.



52.075 anggota masyarakat

mendapat bantuan Alat Pelindung Diri (APD).



Dukungan untuk anak lewat pendidikan, perlindungan anak, ketahanan pangan & mata pencarian:

43.946 materi sekolah

didistribusikan mendukung Pembelajaran Jarak Jauh.



2.869 anak

mendapat manfaat dari program perlindungan anak.

2.521 orang

mendapat materi perlindungan anak dalam situasi COVID-19.



USD 78.429

didistribusikan untuk program bantuan nontunai menjangkau **2.442 orang**.

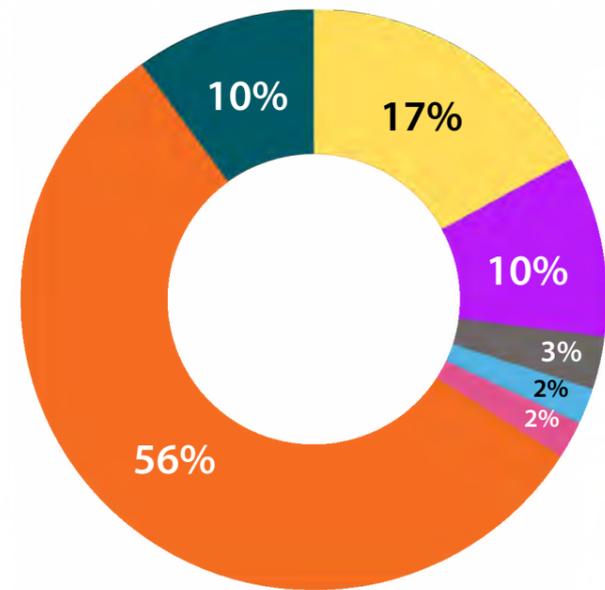
Bersama dengan mitra kerja, Rumah Zakat serta pemerintah daerah, Wahana Visi Indonesia turut mendukung percepatan proses vaksinasi khususnya di wilayah 3T kepada anak disabilitas. Salah satunya program vaksinasi anak dengan disabilitas di wilayah Sigi, Palu, Donggala.

"Saya ikut program vaksinasi karena saya ingin cepat-cepat sekolah tatap muka. Terima kasih kepada Wahana Visi Indonesia dan Rumah Zakat untuk program vaksinasi"

(Alya (14), salah satu anak Jakarta peserta program vaksinasi keliling)

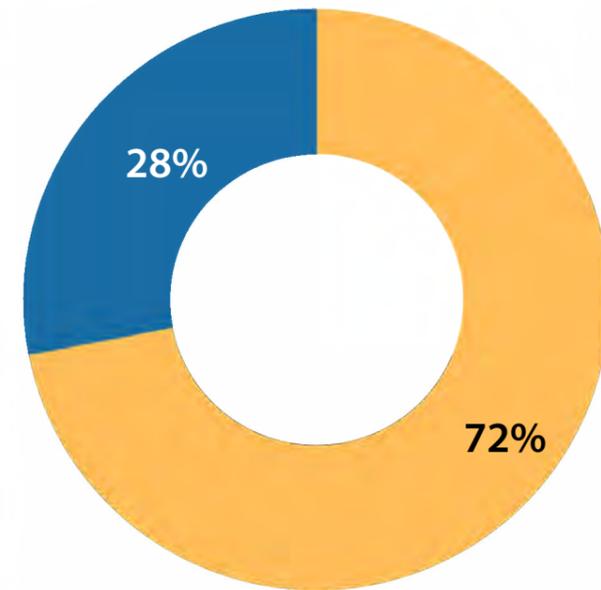
Laporan Keuangan**

Alokasi Dana berdasarkan Sektor Tahun Fiskal 2021



- 56% - Program Perlindungan Anak dan Pengembangan Masyarakat Berfokus pada Anak*
- 10% - Manajemen dan Umum
- 17% - Kesehatan
- 10% - Tanggap Bencana
- 3% - Pendidikan
- 2% - Pengembangan Ekonomi
- 2% - Penggalangan Dana

Sumber Pendanaan Tahun Fiskal 2021



- 72% - Penerimaan dari Kemitraan Internasional
- 28% - Penerimaan dari Donor dan Sponsor Lokal

*Kegiatan respons COVID-19 yang dilakukan melalui program perlindungan anak dan pengembangan masyarakat masuk dalam kategori ini.
 **Laporan keuangan ini akan diperbarui dengan laporan keuangan yang telah melalui proses audit.

Mitra Kami





Wahana Visi

INDONESIA

Wahana Visi Indonesia adalah organisasi kemanusiaan Kristen yang hadir melayani dan berkolaborasi dalam pemberdayaan anak, keluarga dan masyarakat yang paling rentan melalui pendekatan pengembangan masyarakat, advokasi dan tanggap bencana untuk membawa perubahan yang berkesinambungan tanpa membedakan agama, ras, suku dan gender.

Jl. Graha Bintaro Blok GB/GK 2 No.9, Pondok Aren, Tangerang Selatan | Telp. +62 21 2977 0123

  Wahana Visi Indonesia

www.wahanavisi.org

  @wahanavisi_id